

# Ia Memberi Kita Alkitab: Fondasi Penafsiran

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
SATU

PENGANTAR UNTUK  
HERMENEUTIKA  
ALKITAB



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

Garis Besar .....	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman .....	15
Pertanyaan Aplikasi.....	19

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Garis Besar

- I. Introduksi (0:19)
- II. Peristilahan (2:25)
  - A. Hermeneutika Alkitab (2:36)
  - B. Proses Hermeneutika (6:14)
    - 1. Persiapan (6:45)
    - 2. Penyelidikan (8:28)
    - 3. Penerapan (09:50)
- III. Hermeneutika Ilmiah (11:25)
  - A. Akar Alkitabiah (12:45)
  - B. Contoh (15:46)
  - C. Prioritas (26:15)
    - 1. Persiapan (26:48)
    - 2. Penyelidikan (28:41)
    - 3. Penerapan (30:15)
- IV. Hermeneutika Devosional (33:23)
  - A. Akar Alkitabiah (35:22)
  - B. Contoh (38:38)
  - C. Prioritas (46:33)
    - 1. Persiapan (47:45)
    - 2. Penyelidikan (52:35)
    - 3. Penerapan (55:17)
- V. Kesimpulan (58:56)

## **Catatan**

### **I. Introduksi**

### **II. Peristilahan**

#### **A. Hermeneutika Alkitab**

Hermeneutika merujuk kepada penafsiran atau penjelasan dari semacam pesan atau komunikasi.

Friedrich Schleiermacher (1768 – 1834) adalah Bapak Hermeneutika Modern.

Hermeneutika Alkitab adalah studi tentang penafsiran makna dan signifikansi Alkitab.

## **B. Proses Hermeneutika**

Proses-proses hermeneutika adalah prosedur-prosedur utama yang kita ikuti ketika kita menafsirkan Alkitab.

### **1. Persiapan**

Proses persiapan berlangsung sebelum kita memulai penafsiran kita karena kita selalu mendekati Alkitab dengan dipengaruhi oleh kumpulan berbagai macam konsep, perilaku dan emosi.

### **2. Penyelidikan**

Penyelidikan adalah proses berkonsentrasi pada makna asali dari suatu bagian Alkitab.

### **3. Penerapan**

Penerapan adalah proses untuk secara tepat menghubungkan makna asali Alkitab kepada pembaca masa kini.

## **III. Hermeneutika Ilmiah**

Hermeneutika ilmiah merujuk kepada bagaimana para sarjana biblika selama berabad-abad telah memperlakukan penafsiran Alkitab seolah-olah penafsiran Alkitab adalah suatu latihan ilmiah.

### **A. Akar Alkitabiah**

Akar alkitabiah dari hermeneutika ilmiah menunjukkan legitimasi dari pendekatan ini.

Para penulis Alkitab menafsirkan bagian Alkitab lainnya dengan orientasi ke arah analisis faktual dan logis (Roma 4:3-5).

**B. Contoh**

- Origenes dari Aleksandria (185 – 254 M)
- Agustinus dari Hippo (354-430 M)
- Thomas Aquinas (1225-1274 M)

Renaissans: Dengan sangat teliti menganalisis tata bahasa dan konteks historis kuno dari banyak naskah klasik dan naskah Alkitab.

Reformasi Protestan (abad ke-16): Menentukan makna Alkitab melalui analisis konteks tata bahasa dan sejarah Alkitab.

*Sola Scriptura*: “hanya Alkitab.” Kaum Protestan percaya bahwa satu-satunya penafsir Alkitab yang tidak mungkin salah (infalibel) adalah Alkitab itu sendiri.



Zaman Pencerahan (abad ke-17 & abad ke-18): Menekankan standar ilmiah yang modern, faktual, dan rasional untuk menilai semua klaim kebenaran, termasuk klaim-klaim dari Alkitab.

Para ahli Alkitab modern telah mengikuti dua cara utama:

- Studi biblika kritis menolak *Sola Scriptura* dan hanya menerima rasio dan analisis ilmiah sebagai standar tertinggi untuk mengerti kebenaran.
  
- Studi biblika injili menerima *Sola Scriptura* dan mendukung penuh analisis ilmiah terhadap Alkitab selama hal itu tidak berkontradiksi dengan ajaran-ajaran Alkitab.

## C. Prioritas

### 1. Persiapan

Para penafsir Alkitab telah mengembangkan prioritas-prioritas untuk persiapan yang mirip dengan prioritas-prioritas yang dituntut oleh disiplin-disiplin akademis lainnya.

### 2. Penyelidikan

Dua metode penyelidikan Alkitab:

- Eksegesis: menarik ke luar atau menarik makna dari suatu teks
- Eisegesis: memasukkan makna ke dalam suatu bagian Alkitab

### **3. Penerapan**

Penerapan berarti menetapkan jenis-jenis fakta yang diajarkan oleh Alkitab untuk dipercayai oleh para pengikut Kristus masa kini.

## **IV. Hermeneutika Devosional**

Hermeneutika devosional adalah tradisi Kristen yang menekankan perlunya kita mendekat kepada Allah sementara kita menafsirkan Alkitab.

## A. Akar Alkitabiah

Para penulis Alkitab menyelidiki Alkitab secara devosional.

## B. Contoh

*Letter of Origen to Gregory* (Surat Origenes kepada Gregorius): Origenes menyuruh Gregorius untuk mengabdikan dirinya untuk pembacaan ilahi atau *Lectio Divina*.

Selama abad pertengahan *Lectio Divina* dipraktikkan dalam empat langkah:

1. *lectio*: membaca Alkitab
2. *meditatio*: berdiam diri merenungkan isi bacaan
3. *oratio*: doa yang sepenuh hati agar Allah mengaruniakan pencerahan
4. *contemplatio*: menanti Roh Kudus mengaruniakan keyakinan yang sangat intuitif, emosional dan mengubah tentang signifikansi dari suatu bagian Alkitab.

John Calvin: penafsir Alkitab yang rasional dan logis dari zaman Reformasi mula-mula, yang mempraktikkan hermeneutika ilmiah dan devosional.

Jonathan Edwards (1703 – 1758): luar biasa rasional dan logis, tetapi percaya bahwa Alkitab harus dibaca dengan kesadaran intuitif akan kehadiran Allah.

## **C. Prioritas**

### **1. Persiapan**

Kita harus mendekat kepada Allah jika kita ingin mengalami hadirat khusus-Nya (Yakobus 4:8).

Persiapan untuk hermeneutika devosional melibatkan pengudusan atau mengkhususkan diri bagi Allah.

Tiga dimensi persiapan:

- **Konseptual:** Kita harus menyesuaikan kepercayaan kita dengan firman Allah yang sejati.
- **Perilaku:** Kita harus bertobat dari kegagalan-kegagalan kita dan memiliki kerinduan yang tulus untuk bertindak dengan cara-cara yang menyenangkan Allah.

- Emosional: Kita harus membereskan keseluruhan lingkup emosi kita.

## 2. Penyelidikan

Hermeneutika devosional mencakup penyelidikan terhadap makna asali dari Alkitab dengan cara-cara yang membawa kita untuk mendekat kepada Allah.

Tiga dimensi penyelidikan:

- Konseptual: memberikan perhatian kepada konsep-konsep yang ingin dikomunikasikan oleh Allah kepada para pendengar mula-mula.
- Perilaku: Bagaimana tindakan-tindakan dari para penulis Alkitab dan para pendengarnya mempengaruhi pengalaman mereka dalam hal kedekatan dengan Allah.
- Emosional: Menimba dimensi emosional dari makna asalnya.

## 3. Penerapan

Membaca Firman Allah di hadirat Allah supaya kita dapat menerapkan Firman Allah menurut maksud Allah.

Tiga dimensi penerapan:

- **Konseptual:** Bagaimana Allah mempengaruhi konsep kita tentang diri-Nya, tentang umat manusia dan tentang seluruh ciptaan lainnya melalui Alkitab.
- **Perilaku:** Bagaimana hadirat Allah mempengaruhi perilaku kita sementara kita merenungkan Alkitab.
- **Emosional:** Bagaimana sikap dan perasaan kita dipengaruhi oleh pembacaan Alkitab di hadirat khusus Allah.

## **V. Kesimpulan**



3. Apa sajakah akar alkitabiah dari hermeneutika ilmiah?
4. Sebutkan beberapa contoh di dalam sejarah yang mengilustrasikan perkembangan dalam hermeneutika ilmiah.



5. Jelaskan prioritas-prioritas dari penyelidikan Alkitab dengan menggunakan hermeneutika ilmiah?

6. Apa sajakah akar alkitabiah dari hermeneutika devosional?



## Pertanyaan Aplikasi

1. Bagaimanakah penerapan hermeneutika Alkitab mengubah cara Anda memahami Alkitab?
2. Bagaimanakah Anda mempersiapkan diri Anda untuk mempelajari Alkitab secara pribadi atau di dalam kelompok?
3. Bagaimanakah pengaruh dari penafsiran Alkitab yang lebih menyerupai suatu praktik ilmiah terhadap penafsiran Anda?
4. Penghiburan dan kekuatan apakah yang Anda peroleh dari fakta bahwa para penulis Alkitab sering menafsirkan Alkitab dengan orientasi kepada analisis faktual dan logis?
5. Bagaimanakah seharusnya *Sola Scriptura* membantu dan membimbing Anda di dalam membaca dan menafsirkan Alkitab?
6. Keyakinan apakah yang Anda peroleh dari contoh-contoh di dalam sejarah tentang hermeneutika ilmiah?
7. Bagaimanakah Anda dapat mendekat kepada Allah saat Anda membaca dan menafsirkan Alkitab di dalam keadaan Anda yang sekarang?
8. Menurut Anda, seberapa pentingkah menghampiri Alkitab dengan sikap doa untuk menyatakan ketergantungan Anda kepada Roh Kudus?
9. Manfaat-manfaat apakah yang telah Anda peroleh dari pendekatan devosional terhadap Alkitab?
10. Bagaimanakah praktik mengakui dosa-dosa Anda dengan setia mempengaruhi kemampuan Anda untuk memahami Alkitab?
11. Hal apakah yang paling signifikan yang Anda pelajari dalam pelajaran ini?